J TRUST BANK
Jトラスト銀行

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO* ) TRIWULANAN

**Nama Bank** : **Bank JTrust Indonesia, Tbk**
**Posisi Laporan** : **Triwulan III 2026 (Jul-Sep)**

(dalam juta Rp)

| No | Komponen | Posisi Tanggal Laporan : 30-Sep-26 | | Posisi Tanggal Laporan : 30-Jun-26 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate* ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate* ). | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate). |
| 1 | Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR | | 59 Hari | | 59 Hari |
| ***HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)*** | | | | | |
| 2 | Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA) | | 6,594,507 | | 7,036,370 |
| | | | | | |
| **ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW* )** | | | | | |
| 3 | Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: | | | | |
| | a. Simpanan/Pendanaan stabil | 877,840 | 43,892 | 917,935 | 45,897 |
| | b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil | 4,208,544 | 420,854 | 4,465,757 | 446,576 |
| 4 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: | | | | |
| | a. Simpanan operasional | 1,996,091 | 99,805 | 2,955,021 | 147,751 |
| | b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat *non* -operasional | 11,907,249 | 4,762,899 | 11,366,282 | 4,546,513 |
| | c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt* ) | - | - | - | - |
| 5 | Pendanaan dengan agunan (*secured funding* ) | | - | | - |
| 6 | Arus kas keluar lainnya (*additional requirement* ), terdiri dari: | | | | |
| | a. arus kas keluar atas transaksi derivatif | 686,937 | 686,937 | 802,735 | 802,735 |
| | b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas | - | - | - | - |
| | c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan | - | - | - | - |
| | d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas | - | - | - | - |
| | e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana | - | - | - | - |
| 7 | Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya | - | - | - | - |
| 8 | Arus kas keluar kontraktual lainnya | 722,844 | 722,844 | 364,890 | 364,890 |
| | **TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW* )** | | 6,651,251 | | 6,354,361 |
| **ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOW* )** | | | | | |
| 9 | Pinjaman dengan agunan *Secured lending* | | - | | - |
| 10 | Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty* ) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposure* s) | | 503,332 | | 323,898 |
| 11 | Arus kas masuk lainnya | | 1,137,456 | | 1,232,144 |
| | **TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOW* )** | - | 1,640,788 | - | 1,556,042 |
| | | | **TOTAL ADJUSTED VALUE** | | **TOTAL ADJUSTED VALUE** |
| | **TOTAL HQLA** | | 6,594,507 | | 7,036,370 |
| | **TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS* )** | | 5,010,463 | | 4,798,319 |
| | **LCR (%)** | | **131.61%** | | **146.64%** |

### Analisa Secara Individual

Rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) triwulan III 2026 (Juli s.d. September 2026) Bank JTrust Indonesia sebesar 131,61% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Informasi kualitatif atas perhitungan dan nilai LCR dalam Laporan LCR Triwulan III 2026, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1 Faktor Utama dan Trend nilai LCR Secara Umum**

a. Rasio rata-rata LCR triwulan III 2026 (Juli s.d. September 2026) sebesar 131,61% mengalami penurunan sebesar ↓15,03% dibandingkan dengan rasio (LCR) triwulan II 2026 (April s.d. Juni 2026) sebesar 146,64%.

b. Penurunan rasio LCR tersebut disebabkan oleh penurunan rata – rata HQLA sebesar Rp 441,86 miliar (↓6,28%) dan diikuti dengan kenaikan rata – rata Net Cash Outflow sebesar Rp 212,144 miliar (↑4.42%).

c. Secara umum, tidak terdapat komponen arus kas masuk dan arus kas keluar lainnya dalam perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* pengungkapan LCR yang mempengaruhi dan relevan terhadap profil likuiditas Bank.

**2 Komposisi HQLA**

Rata - rata komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia adalah 98.36%. Sementara rata - rata komposisi HQLA level 2 terdiri dari pada Level 0.00% pada level 2A dan 1.64% pada level 2B berupa Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi persyaratan HQLA.

**3 Konsentrasi Sumber Pendanaan**

Sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai, didominasi oleh Pendanaan Korporasi Non Operasional. Selanjutnya Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik terutama untuk Sumber Pendanaan yang bersifat stabil dan atau operasional sesuai dengan kriteria dalam ketentuan tentang kewajiban pemenuhan rasio LCR bagi bank Umum. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

**4 Eksposur Derivatif dan Potensi terjadinya *Collateral Calls***

a. Secara umum, dampak eksposur derivatif terhadap pergerakan LCR dari waktu ke waktu relatif kecil. Hal ini disebabkan oleh jenis transaksi derivatif saat ini terbatas pada *derivative plain vanila.*

b. Secara umum, belum terdapat peningkatan kebutuhan likuiditas, Namun Bank senantiasa memantau kemungkinan tersebut dengan melihat dampak penurunan rating maupun penurunan nilai *underlying* suatu transaksi tertentu sehingga memungkinkan *collateral calls.*

**5 *Mismatch* Mata uang dalam LCR**

Bank memiliki exposure mata uang asing signifikan dalam bentuk Dollar Amerika (USD), Namun jumlah rata - rata tertimbang arus kas keluar dalam bentuk mata uang asing signifikan relative kecil apabila dibandingkan dalam bentuk Rupiah (IDR). Bank melakukan strategi manajemen likuiditas atas kewajiban dalam bentuk mata uang asing signifikan, dengan memperhatikan tingkat profil maturitas, proyeksi arus kas, dan kedalaman akses pendanaan pasar.

**6 Manajemen Likuiditas**

Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas dan perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank serta telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku. Diantara lain sebagai berikut:

a. Dalam rangka upaya manajemen risiko likuiditas, Bank memastikan bahwa pengelolaan HQLA dilakukan oleh fungksi khusus yang bertanggung jawab mengelola likuiditas Bank dan memiliki kewenangan untuk mencairkan aset HQLA. Selain itu, dalam rangka memenuhi persyaratan Operasional maka Bank menggolongkan HQLA level 1 dan HQLA level 2A dengan melihat *central bank eligibility* untuk mendapatkan fasilitas likuiditas intra-hari (*intraday liquidity* ) tanpa menganggu kecukupan pemenuhan *primary central bank reserve* . Selanjutnya untuk HQLA level 2, Bank mensyaratkan persyaratan terdiversikasi dilihat dari jenis aset keuangan, penerbit, dan jenis mata uang tertentu.

Bank JTrust Indonesia juga terus melakukan kaji ulang secara berkala, guna memastikan pemenuhan persyaratan HQLA baik secara fundamental, karakteristik pasar, operasional dan persyaratan terdiversifikasi serta kecukupan sistem informasi terutama terkait perhitungan komponen LCR.

b. Komunikasi strategi manajemen risiko likuiditas terutama terkait pengelolaan LCR dilakukan secara berkala, baik kepada tingkat Dewan Komisaris, Direksi, organisasai manajemen risiko likuiditas dan unit - unit terkait.

* Analisa Kuantitatif dan Kualitatif atas Laporan Perhitungan Kewajiban Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) disusun berdasarkan pedoman dalam SEOJK Nomor 29/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.